

# TINGKAT PENGUASAAN EXCEL DALAM KAITANNYA DENGAN PEKERJAAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI AMBON

Yanti Bahar<sup>1)</sup>, Mersyia Fransisca Aponno<sup>2)</sup>, Marines Gabriel Frans Sugi<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup> Jurusan akuntansi Politknik Negeri Ambon

## ABSTRAK

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dalam sebuah survei. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yang menggambarkan tingkat penguasaan program aplikasi Microsoft Excel antara mahasiswa semester 2 dan semester 6, penggunaan fungsi program aplikasi Microsoft Excel yang paling dikuasai, fungsi Microsoft Excel yang paling sering digunakan dan pekerjaan yang dikerjakan menggunakan fungsi Microsoft Excel.

Dari hasil analisis deskriptif, ternyata tidak terdapat perbedaan tingkat penguasaan Excel mahasiswa semester 2 dan mahasiswa semester 6 jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon.

**Kata kunci:** Tingkat Penguasaan, Excel, Mahasiswa, Pekerjaan Akuntansi

## PENDAHULUAN

Pekerjaan yang berhubungan dengan akuntansi, baik yang sederhana sampai dengan yang kompleks, tak lepas dari penggunaan aplikasi Microsoft Excel (selanjutnya disebut Excel). Perusahaan, baik yang kecil, menengah, dan besar, masih menggunakan Excel, bahkan mengandalkan ketersediaan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang tepat melalui Excel.

Salah satu mata kuliah yang diajarkan pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon, yaitu Aplikasi Komputer Akuntansi 1 (selanjutnya disingkat AKA1), yang diberikan pada semester 2, berisi materi tentang Excel. Materi mata kuliah ini terdiri dari pengenalan secara umum Excel, menggunakan tombol cepat di keyboard (*keyboard shortcut*), pengenalan jenis data yang bisa diinput di Excel, penggunaan fungsi, formula dan rumus, sampai dengan pembuatan laporan keuangan. Target yang diharapkan dari penyampaian mata kuliah AKA1 adalah mahasiswa semester 2 menguasai penggunaan aplikasi Excel, baik secara umum maupun penggunaan fungsi, formula dan rumus, sampai dengan mampu membuat format laporan keuangan.

Namun kenyataannya, pada saat mahasiswa melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (selanjutnya disingkat PKL), yang dilaksanakan pada semester 6, mahasiswa mendapatkan bahwa pihak perusahaan, bahkan instansi pemerintah, yang masih menggunakan Excel dalam menyelesaikan pekerjaan Akuntansi, mengharuskan mahasiswa semester 6 untuk menguasai penggunaan fungsi, formula, dan rumus Excel yang lebih banyak berkaitan dengan analisis statistika dan audit. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi ketidaksesuaian antara kurikulum mata kuliah AKA1 dengan harapan perusahaan atau instansi terhadap penggunaan aplikasi Excel.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Microsoft Excel

Salah satu *software application* adalah

*spreadsheet*. *Spreadsheet* adalah program aplikasi yang digunakan untuk mengolah angka, misalnya membuat daftar perhitungan gaji dan upah (termasuk perhitungan pajaknya), membuat data dan analisis penjualan (termasuk grafiknya), membuat tabel tingkat bunga, membuat tabel perhitungan angsuran pinjaman, membuat pembukuan sederhana, dan lain-lain pengolahan angka. Menurut Drs. Dwi Haryono Wiratno, M.M., Akuntan dalam bukunya yang berjudul *Microsoft Excel Bahan Kuliah Laboratorium Komputer Untuk Jurusan Akuntansi* (2005) menjelaskan Microsoft Excel adalah salah satu program pengolah angka (*spreadsheet*) yang dikeluarkan oleh *Microsoft Corporation*.

Adapun Wahana Komputer dalam bukunya yang berjudul *Microsoft Excel 2010 Untuk Bisnis dan Perkantoran* (2010) menjelaskan bahwa Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi perkantoran dalam paket aplikasi *office* yang memiliki pengguna cukup secara khusus digunakan untuk membuat tabel beserta perhitungan data didalamnya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Microsoft Excel adalah suatu program aplikasi yang digunakan untuk mengolah data berupa angka.

### Fungsi – Fungsi Microsoft Excel Yang Berhubungan Dengan Akuntansi

1. Fungsi *Sum* biasa digunakan untuk melakukan proses penjumlahan nilai pada suatu *range* data. Secara umum fungsi ini adalah:  
 $=SUM(\text{number1}, \text{number2}, \dots)$   
 Keterangan :
  - a.  $=SUM()$  merupakan fungsi dasar yang digunakan.
  - b. *number1, number2* merupakan data-data yang akan dijumlahkan. Data-data tersebut bisa berupa nilai langsung maupun alamat sel.
2. Fungsi *Average*, digunakan untuk mendapatkan nilai rata-rata dari suatu data. Bentuk umum dari fungsi ini adalah :

=AVERAGE (number1, number2, ....)

Keterangan:

- a. =AVERAGE ( ) merupakan fungsi dasar yang digunakan.
  - b. number1,number2 merupakan data-data yang akan dihitung nilai rata-ratanya. Data-data tersebut bisa langsung berupa nilai, maupun alamat sel.
3. Fungsi *Max*, digunakan untuk mendapatkan nilai tertinggi dari suatu data. Bentuk umum dari fungsi ini adalah :  
=MAX (number1, number2, ....)  
Keterangan:
- a. =MAX ( ) merupakan fungsi dasar yang digunakan.
  - b. number1,number2 merupakan data-data yang akan dihitung nilai tertingginya. Data-data tersebut bisa langsung berupa nilai, maupun alamat sel.
4. Fungsi *Min*, digunakan untuk mendapatkan nilai terendah dari suatu data. Bentuk umum dari fungsi ini adalah :  
=MIN (number1, number2, ....)  
Keterangan:
- a. =MIN ( ) merupakan fungsi dasar yang digunakan.
  - b. number1,number2 merupakan data-data yang akan dihitung nilai terendahnya. Data-data tersebut bisa langsung berupa nilai, maupun alamat sel.
5. Fungsi *Count Numbers*, digunakan untuk mendapatkan jumlah data dari seluruh data yang diseleksi. Bentuk umum dari fungsi ini adalah : =COUNT (number1, number2, ....)  
Keterangan:
- a. =COUNT ( ) merupakan fungsi dasar yang digunakan
  - b. number1,number2 merupakan data-data yang akan dihitung jumlah datanya. Data-data tersebut bisa langsung berupa nilai, maupun alamat sel.
6. Fungsi *logical*  
Fungsi *logical* adalah suatu fungsi yang digunakan untuk menyeleksi kondisi *logic* pada suatu data. Kondisi *logic* di sini hanya bernilai benar (*true*) atau salah (*false*). Jadi hanya ada dua hasil yang dikeluarkan oleh fungsi ini. Yang merupakan fungsi *logical*:
1. Fungsi IF ( ) yaitu fungsi yang hanya memberikan nilai benar jika semua syaratnya terpenuhi. Jika ada satu syarat yang tidak terpenuhi, maka nilai kembalian dari fungsi IF ini bernilai salah. Bentuk umum dari fungsi ini adalah :  
= IF (logical\_test, value\_if\_true, value\_if\_false)  
Keterangan :
    - a. =IF ( ) merupakan fungsi dasar yang digunakan.
    - b. *Logical\_test* merupakan kondisi atau syarat yang akan dicentang nilai logikanya.

c. Value\_if\_true merupakan argumen atau nilai yang akan dijalankan jika kondisi terpenuhi (bernilai benar). Apabila nilai yang akan dikeluarkan berupa karakter, maka anda harus mengapitnya dengan tanda kutip “ ” .

d. Value\_if\_false merupakan argumen atau nilai yang akan dijalankan jika kondisi tidak terpenuhi (bernilai salah). Sama seperti value\_if\_true, di sini anda juga harus mengapit nilai kembalian anda dengan tanda kutip jika nilai tersebut berupa karakter.

Dalam penggunaannya, fungsi ini biasanya menggunakan operator relasi (pembanding) yaitu : =, <, >, <=, >=, atau <>.

#### 7. Fungsi *Financial*

Fungsi ini dibuat khusus untuk menangani perhitungan-perhitungan dalam bisnis atau keuangan. Beberapa fungsi yang termasuk dan sering digunakan pada kelompok fungsi keuangan ini adalah : jangka waktu tertentu dan suku bunga tertentu. Bentuk penulisannya adalah :

=PMT (rate;nper;pv;fv;type)

Keterangan :

- a. PMT( ) merupakan fungsi dasar yang digunakan.
  - b. Rate merupakan tingkat suku bunga yang berlaku atau yang disyaratkan.
  - c. Nper merupakan jumlah periode pembayaran angsuran pinjaman.
  - d. Pv merupakan nilai pinjaman saat ini.
  - e. Fv merupakan nilai pinjaman yang akan datang atau yang dikehendaki.
  - f. Type yang merupakan type pembayaran angsuran.
8. Fungsi *SLN (Straight Line)*. Digunakan untuk menghitung beban penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus yang menghasilkan beban penyusutan yang sama setiap tahunnya. Bentuk penulisannya adalah :  
=SLN (cost,salvage,life)  
Keterangan :
- a. SLN( ) merupakan fungsi dasar yang digunakan.
  - b. Cost merupakan harga beli *asset* yang akan disusutkan nilainya.
  - c. Salvage merupakan nilai pada akhir (nilai sisa) setelah penyusutan.
  - d. Life merupakan jumlah periode selama *asset* disusutkan nilainya.
9. Fungsi *SYD (Sum of Year's Digit)*  
Digunakan untuk menghitung beban penyusutan aktiva tetap dengan metode jumlah angka tahun yang menghasilkan beban penyusutan yang semakin mengecil dari periode ke periode. Bentuk penulisannya adalah: =SYD (cost,salvage,life,per) d. Life merupakan jumlah periode selama *asset* disusutkan nilainya. 8. Fungsi *Text*.

Pada Microsoft Excel, fungsi *TEXT* digunakan untuk melakukan pengolahan data yang berhubungan dengan text. Fungsi-fungsi text yang disediakan oleh Microsoft Excel, diantaranya fungsi *MID*, *LEFT*, dan *RIGHT*.

1. Fungsi *PMT* (*payment*). Dengan fungsi ini anda dapat menghitung besarnya angsuran yang harus dibayar untuk sebuah pinjaman dalam Fungsi *MID* digunakan untuk mengambil sebagian kata atau karakter yang terletak di tengah text. Bentuk umum dari fungsi *MID* adalah : =MID (text;start\_num;num\_chars)

Keterangan :

- a. =MID ( ) merupakan fungsi dasar yang digunakan.
  - b. Text merupakan teks atau string yang berisikan kata atau karakter yang akan anda ambil. Dalam penggunaannya, suatu teks atau string harus diapit oleh tanda kutip “ ”. anda juga dapat menggunakan alamat sel sebagai pengganti string.
  - c. Start\_num merupakan posisi digit karakter pertama yang akan diambil pada teks.
  - d. Num\_chars berisi jumlah karakter atau kata yang akan diambil, dihitung dari start\_num.
2. Fungsi *LEFT* digunakan untuk mengambil beberapa karakter pada suatu teks atau string yang cara pengambilannya dimulai dari karakter terkini pada teks. Bentuk umum fungsi *LEFT* adalah : =LEFT(text,num\_chars )

Keterangan :

- a. =left ( ) merupakan fungsi dasar yang digunakan.
  - b. Text merupakan teks atau alamat sel yang akan anda ambil beberapa karakter.
  - c. Num\_chars merupakan jumlah karakter pada string atau teks yang akan anda ambil. Pengambilan dihitung dari karakter ter kiri pada suatu teks.
3. Fungsi *RIGHT* kebalikan dari fungsi *LEFT*, fungsi *RIGHT* digunakan untuk mengambil beberapa karakter pada suatu teks atau string

Keterangan :

- a. SYD ( ) merupakan fungsi dasar yang digunakan.
  - b. Cost merupakan harga beli *asset* yang akan disusutkan nilainya.
  - c. Salvage merupakan nilai pada akhir (nilai sisa) setelah penyusutan. cara pengambilannya dimulai dari karakter ter kanan pada teks. Bentuk umum fungsi ini adalah : =RIGHT ( text , num \_ chars )
- Keterangan :
- a. =RIGHT ( ) merupakan fungsi dasar yang digunakan.

- b. Teks merupakan teks atau alamat sel yang akan anda ambil beberapa karakternya.

- c. Num\_chars merupakan jumlah karakter pada string atau teks yang akan anda ambil. Pengambilan dihitung dari karakter ter kanan pada suatu teks

#### 10. Fungsi *VLOOKUP*

Fungsi *VLOOKUP* untuk mencari nilai dan memberi fungsi dari kolom yang anda tentukan. Gunakan *VLOOKUP* untuk melakukan perbandingan nilai pada kolom dan menggantinya menggunakan data yang anda cari. Bentuk persamaan dari fungsi *VLOOKUP* adalah :

=VLOOKUP (lookup\_value, table\_array, col\_index\_num, range\_lookup). Keterangan :

- a. lookup\_value, nilai ditentukan di dalam kolom pertama dari table. Data dapat berupa nilai referensi atau string teks.
- b. table\_array, berisi teks table, nilai logika, dimana data didapat kembali. Table-array berupa referensi bagi range atau nama range.
- c. col\_index\_num, nomor kolom pada table yang menghasilkan nilai yang sesuai. Nilai indeks kolom bernilai 1 dan menjadi nilai pada kolom pertama. Nomor indeks kolom 2 menunjukkan nilai dari kolom kedua.
- d. range\_lookup, range yang dijadikan acuan nilai logika berupa TRUE (apabila tabel diurutkan secara mengikat) dan FALSE (jika tabel data tidak diurutkan).

#### 11. Fasilitas *PIVOT TABLE*

*Pivot Table* merupakan satu fasilitas yang terdapat di dalam Microsoft Excel dimana itu merupakan table interaktif yang sangat cepat dalam menganalisa, mengkombinasikan dan membandingkan sejumlah data baik sedikit maupun banyak. Dalam *Pivot Table* kita dapat memilih suatu baris data ataupun kolom yang hendak dijadikan referensi dalam melihat jumlah total suatu data, serta *Pivot Table* juga bersifat laporan, maka kita dapat mengedit data.

#### 12. Fasilitas *MACRO*

*Macro* merupakan kumpulan perintah-perintah dalam Excel yang dirangkai dari satu perintah. *Macro* berupa *script* dengan menggunakan bahasa pemrograman VB sehingga pekerjaan yang berulang-ulang dapat dilakukan secara otomatis dan mudah.

#### 13. Fungsi *DATABASE*

Microsoft Excel memiliki kelompok fungsi database yang sederhana khusus digunakan pada lingkungan database atau pengolahan data dalam daftar. Fungsi ini kadang disebut sebagai “*D function*” atau fungsi “*D function*” . Fungsi-fungsi database yang disediakan oleh Microsoft Excel, diantaranya

fungsi : *DAVERAGE*, *DCAUNT*, *DCAOUNTA*, *DGET*, *DMAX*, dan *DMIN*.

1. *DAVERAGE*, fungsi ini digunakan untuk mencari nilai rata-rata sekumpulan data dalam daftar yang sesuai dengan kriteria yang dikehendaki. Bentuk penulisannya : =*DAVERAGE* (database, field, criteria)
  2. *DCOUNT*, fungsi ini menghasilkan jumlah sel yang memuat data numerik dari sekumpulan data dalam sebuah daftar atau database yang memenuhi kriteria. Apabila *DCOUNT* digunakan pada range yang berisi bukan numerik, akan ditampilkan hasil 0 (nol) karena dianggap tidak ada data numeriknya. Pada fungsi ini, argument field dapat diabaikan (tidak ditulis), bila argument tersebut tidak ditulis, maka seluruh sel dalam daftar yang memenuhi kriteria akan dihitung, sedangkan bila hanya field tertentu yang akan dihitung maka sebutkan nama fieldnya. Bentuk penulisannya :  
3. *DCOUNT* (database, field, criteria)  
*DCOUNTA*, fungsi ini hanya menghitung sel yang berisikan data numerik, maka fungsi *DCOUNTA* menghitung semua data baik numerik, teks, string, maupun formula. Bentuk penulisannya : =*DCOUNTA* (database, field, criteria)
  4. *DGET*, fungsi ini digunakan untuk menampilkan sebuah data dari kelompok data yang sesuai dengan kriteria yang ditulis. Bentuk penulisannya : =*DGET* (database, field, criteria)
  5. *DMAX*, fungsi ini menghasilkan data dengan nilai tertinggi dalam daftar yang sesuai dengan kriteria yang diberikan. Bentuk penulisannya : =*DMAX* (database, field, criteria)
  6. *DMIN*, fungsi ini menghasilkan data dengan nilai terendah dalam suatu daftar yang sesuai dengan kriteria yang diberikan. Bentuk penulisannya
14. Fungsi *Statistical*  
Merupakan kategori yang sering digunakan dalam penggunaan fungsi dalam Microsoft Excel, dimana dalam aplikasinya dapat dijabarkan fungsi-fungsi *statistical* antara lain :
1. Fungsi *AVEDEV* digunakan untuk menghasilkan nilai rata-rata, dimana *AVEDEV* merupakan ukuran dari variabel data set dan dipengaruhi oleh unit *measurement* (sistem pengukuran) pada data input. Bentuk umum dari fungsi *AVEDEV* adalah :  
= *AVEDEV* (number1, number2, ....)
  2. Fungsi *FORECAST* digunakan untuk menghitung atau memprediksikan sebuah nilai masa yang akan datang dengan menggunakan nilai-nilai yang sudah ada.

Nilai prediksi ditentukan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Regresi Linear*). Bentuk umum dari fungsi *FORECAST* adalah

=*FORECAST*(XYZ)Keterangan:

- a. *FORECAST* ( ) merupakan fungsi dasar yang digunakan.
  - b. Argument X adalah data angka yang ingin diprediksi dalam sebuah nilai.
  - c. Argument Y adalah nilai array atau range data yang bebas.
  - d. Argument Z adalah nilai array atau range data yang tidak bebas.
3. Fungsi *STDEV* digunakan untuk memperkirakan nilai deviasi standar pada sebuah sampel. Bentuk umum dari fungsi *STDEV* adalah :

= *STDEV*(number1, number2, ....)

Keterangan :

- a. *STDEV* ( ) merupakan fungsi dasar yang digunakan.

Argument number1, number2,... dibatasi sampai 30 nilai yang berhubungan dengan sebuah sampel populasi

## METODOLOGI PENELITIAN

### Teknik Pengumpulan Data

Pada penulisan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan adalah Angket / kuesioner : data ini dikumpul dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang merupakan mahasiswa jurusan Akuntansi semester 2 dan 6.

### Teknik Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan fungsi-fungsi dalam Excel yang menggambarkan :

1. Tingkat penguasaan program aplikasi Microsoft Excel antara mahasiswa semester 2 dan semester 6 (Mode,).
2. Penggunaan fungsi program aplikasi Microsoft Excel yang paling dikuasai (Countif).
3. Fungsi Microsoft Excel yang paling sering digunakan (Countif). Pekerjaan yang dikerjakan menggunakan

## PEMBAHASAN

### Persepsi Mahasiswa Terhadap Tingkat Pentingnya Penguasaan Excel Oleh Seorang Mahasiswa Jurusan Akuntansi.

Bagian kedua kuesioner menyatakan persepsi mahasiswa tentang tingkat pentingnya penguasaan Excel oleh mahasiswa jurusan Akuntansi.

Dibawah ini adalah pernyataan yang diajukan berkaitan dengan penilaian responden penelitian terhadap pentingnya penguasaan Excel oleh mahasiswa jurusan Akuntansi. Adapun persepsi mahasiswa yang diukur dengan skala sangat tidak penting, tidak penting, cukup, penting dan sangat penting.

1. Memiliki pengetahuan tentang Excel sebelum mendapat pekerjaan.
2. Memiliki pengalaman menggunakan Excel sebelum mendapat pekerjaan.
3. Mendapatkan pengetahuan Excel melalui kegiatan kursus komputer/*workshop*/pelatihan.
4. Penguasaan Excel sebagai salah satu keahlian yang dimiliki untuk dicantumkan dalam CV (*Curriculum Vitae*).
5. Karyawan bagian keuangan menguasai Excel.
6. *Supervisor* / Manajer / Kepala Bagian/ Atasan menguasai Excel.
7. Manajer Keuangan / Kepala Bagian Keuangan menguasai Excel.
8. Kegunaan Excel sebagai alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan (secara umum).
9. Kegunaan Excel sebagai alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan pada karyawan bagian keuangan menguasai Excel bagian keuangan.
10. Kegunaan Excel sebagai alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan analisis data statistika.
11. Kegunaan Excel sebagai alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan AUDIT.
12. Kegunaan Excel sebagai alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan *database* (basis data) .

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan persepsi responden penelitian terhadap pentingnya penguasaan Excel oleh mahasiswa jurusan Akuntansi.

#### Tingkat Penguasaan Excel Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon.

Tabel dibawah ini menunjukkan adakah perbedaan tingkat penguasaan Excel mahasiswa semester 2 dan mahasiswa semester 6 jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon  
Tingkat Penguasaan Excel Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon

Point	Keterangan	Perbedaan
4.2	Persepsi mahasiswa semester 2 dan 6 terhadap tingkat pentingnya penguasaan Excel oleh seorang mahasiswa jurusan Akuntansi	Tidak ada perbedaan
4.3	Penguasaan dan penggunaan fungsi spesifik Excel mahasiswa semester 2 setelah mengikuti kuliah Aplikasi Komputer Akuntansi 1	Tidak ada perbedaan
4.4	Penguasaan dan penggunaan fungsi spesifik Excel mahasiswa semester 6 berdasarkan pengalaman pada saat PKL	

4.5	Fungsi excel yang dianggap penting untuk dikuasai dalam menyelesaikan pekerjaan akuntansi	Ada perbedaan
4.6	Fungsi dalam excel yang sering digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan akuntansi.	Tidak ada perbedaan

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari ke 4 point diatas, tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, jadi tingkat penguasaan Excel mahasiswa semester 2 tidak ada bedanya dengan tingkat penguasaan Excel oleh mahasiswa semester 6.

#### Fungsi Excel Yang Digunakan Untuk Pengolahan Data

Dalam pengolahan data kuesioner, penulis menggunakan beberapa fungsi berikut ini :

1. Fungsi *Average*, digunakan untuk mendapatkan nilai rata-rata dari suatu data. Penulis menggunakan fungsi ini untuk mendapatkan rata-rata IP semester terakhir mahasiswa semester 2 dan 6, serta rata-rata umur dari mahasiswa tersebut. Bentuk umum dari fungsi ini adalah :  
=AVERAGE (number1, number2, ....)
2. Fungsi *Mode*, digunakan untuk mendapatkan nilai yang sering muncul dari suatu data. Penulis menggunakannya untuk menentukan fungsi Excel mana yang dikuasai mahasiswa semester 2 dan 6, Bentuk umum dari fungsi ini adalah :  
=MODE (number1, number2, ....)
3. Fungsi *Countif*, digunakan untuk menghitung jumlah data dari suatu range, tetapi dengan menggunakan syarat (kondisi). Penulis menggunakan fungsi ini untuk menghitung berapa banyak responden yang memberi urutan 1 untuk fungsi Excel yang dianggap paling penting untuk dikuasai, hingga memberi urutan 14 bagi fungsi Excel yang dianggap paling tidak penting untuk dikuasai dalam menyelesaikan pekerjaan akuntansi. Bentuk umum dari fungsi ini adalah : =COUNTIF (range, criteria).

#### PENUTUP

##### Kesimpulan

Dari hasil analisis deskriptif, ternyata tidak terdapat perbedaan tingkat penguasaan Excel mahasiswa semester 2 dan mahasiswa semester 6 jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon.

##### Saran

1. Bagi institusi (prodi, jurusan)
  - a. Melakukan evaluasi terhadap keefektifan materi-materi Excel yang diajarkan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi.
  - b. Mengakomodir mata kuliah Aplikasi Komputer Akuntansi 1, sehingga dapat memasukan penggunaan fungsi Excel terkait dengan analisis data statistika, fasilitas macro, fasilitas pivot tables, fungsi alat analisis dalam analisis data dan

- audit, untuk diajarkan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi. Excel (Aplikasi Microsoft Excel).
- c. Menyelenggarakan sertifikat kompetensi

#### DAFTAR PUSTAKA

KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) (2007). Computer assisted audit techniques (CAATS). <http://www.iiadmonton.ca/public/Docs/IIA%20luncheon%20CAATS%20presentation%202008.pdf>. <http://ieachd.blogspot.in/2012/05/ms-Excel-fungsi-keuangan.html>. <http://asahi06.blogspot.in/2011/12/fungsi-fungsi-database-pada-microsoft-Excel.html>.